

PRODUKTIVITAS USAHA PENGHEMUKAN SAPI POTONG RAKYAT BERDASARKAN BANGSA SAPI DI JAWA TENGAH (Beef Cattle Fattening Productivity Based on Cattle Breed in Central Java)

Edy Prasetyo, Titik Ekowati, Wiludjeng Rossali, dan Mukson

Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Kampus Tembalang, Semarang
50275, Indonesia.

E-mail Korespondensi: edyprsty@yahoo.com

INTISARI

Penghemukan sapi potong rakyat banyak diusahakan di Provinsi Jawa Tengah dan pada umumnya belum memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi usaha. Kondisi tersebut apabila berlanjut akan berdampak negatif terhadap kuantitas produksi yang dihasilkan, dan pendapatan peternak. Tujuan penelitian adalah: (i) mengkaji kuantitas produksi (pertambahan bobot badan ternak) pada usaha penghemukan sapi potong rakyat; dan (ii) menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi kuantitas produksi pada usaha penghemukan sapi potong rakyat. Penelitian dilakukan pada lima wilayah kabupaten sentra pengembangan sapi potong di Jawa Tengah (yaitu Kabupaten Blora, Rembang, Grobogan, Wonogiri, dan Kabupaten Boyolali), dan sebagai elementer unitnya adalah usaha penghemukan sapi potong rakyat. Penelitian menggunakan metode survai, sedangkan penentuan sampel sebanyak 165 responden dilakukan menggunakan metode *multi stage quota sampling*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda (fungsi produksi model *Cobb-Douglas*). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa rata-rata produktivitas usaha penghemukan sapi potong rakyat pada bangsa Peranakan Ongole (PO) sebesar 0,41 kg/hari, Persilangan Simental - PO (SPO) sebesar 0,84 kg/hari, dan Persilangan Limousine - PO (LPO) sebesar 0,94 kg/hari. Kuantitas produksi (pertambahan bobot badan ternak) dipengaruhi oleh jumlah sapi yang diusahakan, bobot badan bakalan, lama waktu penghemukan, dan curahan tenaga kerja, sedangkan jumlah hijauan pakan ternak, dan pakan konsentrat tidak berpengaruh nyata terhadap pertambahan bobot badan ternak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas usaha penghemukan sapi potong rakyat masih dalam katagori rendah, hal ini karena usaha penghemukan sapi potong rakyat masih diusahakan secara tradisional yang tercermin dari jumlah faktor-faktor produksi yang dialokasikan belum optimal.

Kata kunci: produktivitas, faktor-faktor produksi, sapi potong rakyat.

ABSTRACT

Beef cattle fattening farm most operate in Central Java and farmers commonly have not been thought yet economically. If that condition is not managed continuously, it will be negative impact to the quantity and farm income. Aims of research are: 1) to analyze beef cattle quantity of production (weight gain), 2) to analyze some factors influencing the quantity of production.